

**ANALISIS KERAGAMAN VARIETAS CABAI RAWIT (*Capcicum*
frutescens L.) NON HIBRIDA BERDASARKAN KARAKTER
MORFOLOGI DAN HASIL**

Oleh : Toyib Fahrudin

Dibimbing oleh : Endah Wahyurini dan Bambang Supriyanta

ABSTRAK

Pemuliaan tanaman cabai diperlukan untuk mendapatkan tanaman yang bermutu tinggi dan produktif. Analisis keragaman dilakukan terhadap 9 genotipe cabai rawit. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bertujuan untuk mengetahui karakteristik morfologi beberapa genotipe cabai rawit dan mendapatkan genotipe terbaik untuk dilepas sebagai varietas unggul. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari 4 genotipe cabai rawit non hibrida yaitu (F5.372340-7-7H-3, F5.372340-7-28H-11, F5.372340-7-28H-9, F11.385290-123-6-15-4-1-1-4-4- dan pembanding varietas ORI 212 Feira, Bonita, Hiyung, Rawita. Data yang diperoleh diolah menggunakan Analisis Varians (ANOVA) dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) pada taraf uji 5%. Genotipe F5.372340-7-7H-3 unggul pada tinggi tanaman dan panjang buah. Genotipe F11.385290-123-6-15-4-1-1-4-4-2 memiliki keunggulan utama pada diameter buah dan bobot per buah, menjadikannya genotipe yang menonjol dari segi hasil. Genotipe F5.372340-7-28H-11 menunjukkan konsistensi pada beberapa karakter pertumbuhan dan hasil meskipun tidak selalu tertinggi. F5.372340-7-28H-9 memiliki performa sedang pada hampir semua parameter namun tetap kompetitif dibandingkan beberapa genotipe pembanding. Genotipe terbaik yang berpotensi dilepas sebagai varietas unggul adalah F11.385290-123-6-15-4-1-1-4-4-2, karena menunjukkan hasil tertinggi pada karakter bobot buah dan diameter buah, serta tinggi tanaman yang cukup baik

Kata kunci : cabai rawit, analisis keragaman, genotipe cabai